

Panic Buying Minyak Goreng Curah

TEMANGGUNG (KR) - ‘Panic buying’ minyak goreng curah terjadi di Kabupaten Temanggung. Warga menyerbu pedagang besar untuk mendapatkan migor curah dengan membawa sejumlah derijen kosong. Pedagang besar yang menjadi sasaran serbuan yakni di Kawasan Rolikuran dan Padangan Kota Temanggung. Warga antri mendapatkan migor curah dari pagi hari. Namun karena keterbatasan ketersediaan sehingga ada yang tidak mendapatkan.

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Temanggung Entargo Yutri Wardono mengatakan berdasar pengamatan pihaknya warga mulai ‘panic buying’ dalam mendapatkan migor curah. Indikasinya, dikemukakannya, adalah warga yang sebelumnya membawa satu atau dua derijen kini membawa tiga hingga empat derijen. Warga berharap pedagang besar mengabulkan. ”Namun pedagang besar membatasi penjualan, pembeli harus dengan KTP dan harus hadir sendiri ke lokasi pembelian,” kata Entargo Yutri Wardono, disela pemantauan di pedagang besar di Padangan, Kamis (7/4). Entargo mengimbau pada masyarakat untuk tidak panik dalam pembelian migor curah yang justru akan membuat semakin memperparah keadaan yakni kelangkaan migor curah. **(Osy)**

Pengedar Obat Daftar G Diamankan

WONOGIRI (KR) - Diduga sebagai pengedar obat keras jenis pil koplo, RA (24), warga Kelurahan Wonokarto Kecamatan Wonogiri Kota, ditangkap polisi. Dari tangan tersangka Satres Narkoba Polres Wonogiri juga berhasil menyita ribuan butir pil koplo sebagai barang bukti. Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto melalui Kasat Narkoba Polres Wonogiri AKP Dimas Bagus Pandoyo mengungkapkan penangkapan pengedar pil koplo itu terjadi Senin (4/4). ”Awalnya kami menerima informasi dari masyarakat bahwa di Wonogiri Kota banyak obat-obatan terlarang daftar G. Kami mencurigai gerak-gerik dua orang bertato yang ada di Pokoh Wonoboyo,” ujar AKP Dimas, Rabu (6/4).

Tim langsung menginterogasi dua orang itu yakni RA dan TP. Saat digeledah, didapati RA membawa satu plastik klip kecil yang berisi delapan butir pil daftar G warna kuning berlogo mf. Selain itu, RA juga didapati memiliki satu strip yang berisi 10 butir obat daftar G merk trihexyphenidyl tablet 2 mg. **(Dsh)**



KR-Djoko Santoso
Petugas Polres Wonogiri memeriksa tersangka RA.

GERAI PRESISI POLRES KARANGANYAR
Layani Vaksinasi Jemaah Salat Tarawih

KARANGANYAR (KR) - Layanan vaksin virus korona oleh Polri menyebar pula jemaah salat tarawih di Masjid Agung Madaniyah Karanganyar. Gerainya dibuka di dekat masjid untuk mendekatkan layanan ke jemaah maupun masyarakat yang sedang beraktivitas di kawasan Alun-alun Kota.

Kapolres Karanganyar AKBP Danang Kuswoyo mengatakan gerai vaksin di kantornya memang melayani pada pagi dan malam hari di Mako Polres Karanganyar dan klinik.

Saat Ramadan, petugas dibantu ke lokasi strategis yakni dekat Masjid Agung Madaniyah. Di masjid ini, ratusan jemaah salat tarawih datang dari berbagai daerah termasuk luar kota.

”Tadi berbondong-bondong jemaahnya. Kami menyiapkan petugas untuk menata antrean dan menjelaskan dulu syarat-syaratnya,” kata Danang Kuswoyo kepada wartawan di Karanganyar usai meninjau

gerai vaksin area publik itu, Rabu (6/4) malam.

Di gerai presisi semalam, ia menyiapkan 300 dosis vaksin jenis sinovac, astrazeneca dan moderna. Pengakses layanan itu cukup menunjukkan KTP dan bukti vaksin terakhir di aplikasi maupun bukti fisik, kemudian skrining kondisi kesehatan. Para petugas melayani penyuntikan di gerai dengan tabir penutup.

Danang Kuswoyo mengatakan, antusias warga mengikuti vaksinasi tidak hanya dari jemaah masjid. Namun juga pengguna jalan dan masyarakat yang sedang beraktivitas di pusat kota itu.

Tak menutup kemungkinan, ditambah gerai di alun-alun. Mereka dapat meminta layanan vaksinasi dosis I, II maupun booster. ”Bagi yang berpuasa, namun ragu vaksinasi siang hari, bisa ke sini setelah berbuka puasa” katanya.

Vaksinasi virus korona, merupakan ikhtiyar sehat. Pemerintah men-

dorong seluruh stakeholder, termasuk polri, dalam menyukseskan program pencegahan penularan korona. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Karanganyar Badaruddin mengapresiasi Polres yang menye-

diakan fasilitas vaksinasi malam hari di bulan Ramadan. ”Yang merasa ragu, bisa vaksin malam hari. Alhamdulillah disediakan fasilitasnya oleh Polres Karanganyar,” katanya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim
Gerai vaksin presisi di dekat Masjid Agung Madaniyah.

Polres Sukoharjo Perketat Pantau Distribusi Bahan Pokok

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo memantau ketat distribusi kebutuhan pokok pangan, bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji selama bulan Ramadan hingga Lebaran. Petugas disebarkan melakukan patroli hingga pengecekan ke gudang penyimpanan.

Kegiatan dilakukan sebagai bentuk antisipasi penimbunan sekaligus memperlancar pengiriman barang.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Kamis (7/4) mengatakan, sudah ada arahan dari pimpinan Polri terkait pengamanan distribusi kebutuhan pokok masyarakat seperti pangan, BBM dan elpiji.

Pemantauan dilakukan secara ketat dengan harapan barang dapat terdistribusikan dengan lancar sampai ke masyarakat. Pemantauan tersebut diperketat Polres Suko-

harjo dengan menurunkan petugas melakukan patroli wilayah. Selama puasa Ramadhan hingga Lebaran polisi akan mengecek langsung ke gudang penyimpanan hingga pusat perdagangan untuk memastikan barang sampai ke masyarakat.

Kapolres menegaskan, hasil pemantauan diketahui belum ada temuan pelanggaran. Sedangkan stok barang dicek langsung baik ke gudang penyimpanan dan pusat perdagangan.

”Saya pimpin langsung pemantauan stok bahan pokok. Beberapa kali cek terkait minyak goreng, pa-

ngan, dan BBM,” lanjutnya.

Polres Sukoharjo juga memantau distribusi bahan pokok selama dalam perjalanan. Artinya truk pengangkut bahan pokok mendapat prioritas untuk melintas dan pengamanan.

Hal itu dilakukan untuk memperlancar pengiriman barang ke gudang atau pasar. Dengan demikian maka nanti dikatakan Kapolres masyarakat bisa mudah membeli.

”Beberapa wilayah yang jadi jalur penting distribusi barang sudah kami pantau. Sudah ada tim sendiri dari Polres Sukoharjo. Kendaraan muatan bahan pokok diprioritaskan melintas dan mendapat pengamanan,” lanjutnya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dis-hub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro mengatakan, pihaknya berkoor-

dinasi dengan Polres Sukoharjo khususnya Satlantas untuk membantu memperlancar distribusi bahan pokok selama puasa Ramadhan dan Lebaran.

Pemantauan ketat dilakukan untuk menjamin pemenuhan bahan pokok masyarakat terpenuhi.

”Kami bertugas terkait kendaraan pengangkut bahan pokok. Distribusi harus terjamin agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman barang,” ujarnya.

Pemantauan akan dilakukan di jalan. Apabila kendaraan pengangkut bahan pokok ternyata belok ke tempat mencurigakan dan ada aktivitas bongkar muat mengarah ke pelanggaran maka akan kami koordinasikan dengan polisi untuk melakukan tindakan. Meski demikian, sampai saat ini belum ada temuan mengenai hal tersebut. **(Mam)**

HUKUM

TERCIDUK BERDUAAN DI HOTEL
Pasangan Mesum Ngaku Pengawas Sekolah

KARANGANYAR (KR) - Pasangan kumpul kebo terciduk di hotel kelas melati wilayah Karangpandan, Selasa (5/4) malam. Yakni IS (62) dan TS (47). Mereka digeropyok dalam razia pekat oleh petugas Polres Karanganyar.

Saat itu petugas di bawah komando Kabagops Kopol Joko Waluyono, sedang melakukan razia dari hotel ke hotel. IS maupun TS pasrah dikeler petugas ke markas. Keduanya diminta menandatangani surat pernyataan tidak akan mengulangi perbuatan serta mendapat pembinaan.

Hal mengejutkan saat ditanya polisi perihal latar belakang IS. Lansia itu mengaku seorang ASN di Dinas Pendidikan. Mendengar pengakuan itu, polisi justru ragu, sebab menginjak usianya 62 tahun seharusnya sudah pensiun.

”Ngakunya pengawas di Dinas Pendidikan. Alamatnya Solo. Tapi saya enggak tahu dia kerja di Dinas Pendidikan mana. Lagipula usia segitu pastinya sudah pensiun,” jelas Kopol Joko Waluyono.

Selain menangkap basah pasangan bu-

kan suami istri yang sekamar itu, polisi juga menyita 27 botol minuman keras dengan kandungan alkohol 5 persen dijual di hotel tersebut. Pihak hotel berdalih karena minuman jenis itu banyak dipesan oleh tamu hotel.

Polisi tak tanggung-tanggung menyita miras itu dan kepada pihak hotel diberi peringatan tertulis serta ancaman tipiring jika masih menjual miras lagi.

Sebab saat seperti ini mestinya pihak hotel bisa ikut menjaga ketertiban masyarakat dengan tidak menjual miras. Bahkan mestinya selamanya tidak boleh menjual barang memabukkan itu.

Kabagops Joko Waluyono mengatakan, pihaknya memang mengencarkan razia, terutama di bulan Ramadhan ini. Dari mulai petasan yang dulu sempat dilaporkan Bupati dan Kapolres di awal puasa, judi jenis apapun, pasangan selingkuh bukan suami istri, dan peredaran miras.

Semuanya masuk dalam penyakit masyarakat yang harus dienyahkan untuk menjaga ketertiban dan keamanan. **(Lim)**

2 KALI SATRONI RUMDIN WAWALI TEGAL
Ditangkap, Pelaku Pura-pura Gila

TEGAL (KR) - Setelah dua kali menyatroni rumah dinas Wakil Walikota (Rumdin Wawali) Tegal, seorang pencuri sebut saja Badak (bukan nama sebenarnya) ditangkap petugas Polresta Tegal dan hingga Kamis (7/4) masih menjalani pemeriksaan intensif.

Informasi yang berhasil dihimpun KR menyebutkan, penangkapan pelaku bermula saat Wawali Tegal, Mohamad Jumadi, tengah menunaikan Salat Tarawih di Masjid Agung. Sementara rumah dijaga orang kepercayaannya.

Tak lama berselang, seseorang tidak dikenal masuk ke dalam area rumah dinas. Lantaran curiga, para orang kepercayaan Jumadi yang berjaga langsung mengamankan lelaki tersebut dan setelah dicocokkan dengan rekaman CCTV, ternyata orang yang sama yang pernah masuk pada Jumat (1/4) dini hari lalu.

Sementara Wawali Tegal, Jumadi, membenarkan adanya penangkapan itu. Setelah diamankan, pelaku kemudian langsung diserahkan ke pihak Kepolisian. ”Saya langsung lapor ke Kapolresta Tegal dan pelaku langsung diamankan,” jelasnya.

Menurut Jumadi, saat diamankan pelaku seolah-olah berpura-pura gila. Setiap kali ditanya, jawabannya ngelantur. ”Tapi memang ada juga pertanyaan yang bisa dijawab dengan normal, jadi Ada kesan pelaku pura-pura gila,” ujar Jumadi.

Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Vonnny Farisky, membenarkan jika pelaku sudah diamankan. Namun, dari hasil penyelidikan sementara pelaku memiliki gangguan jiwa. ”Iya betul, tapi sepertinya pelaku punya gangguan jiwa. Karena itu kemungkinan besar kasusnya tidak bisa dinaikkan,” tegas Vonnny. **(Ryd)**

ANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN
Gelar Patroli, Polisi Temukan Senjata Tajam

WATES (KR) - Guna mengantisipasi terjadinya kejahatan jalanan, jajaran Polres Kulonprogo melakukan patroli dan penyisiran ke tempat-tempat nongkrong anak muda yang disinyalir mengarah kejahatan, Rabu (6/4).

Dari giat ini petugas menemukan empat senjata tajam (sajam) berupa clurit panjang 50 cm dan 60 cm, gergaji sisir panjang 70 cm serta pedang baja panjang 70 cm di sebuah warung wilayah Pedukuhan Sebo-karang, Wates.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini, Kamis (7/4), mengatakan petugas menemukan empat sajam terbungkus sarung dan diletakkan pada tumpukan kayu yang berada di samping warung. Di lokasi tersebut petugas juga mendapati seseorang laki-laki inisial RWP (19) warga Panjatan. Saat dimintai keterangan, yang bersangkutan mengakui salah satu sajam adalah miliknya.

”RWP langsung diamankan di Polres Kulonprogo. Dari keterangan RWP, sajam lainnya milik temannya CAS dan AC. Petugas kemudian melakukan tindakan kepolisian dan mengamankan CAS (18) warga Wates. Sedangkan AC masih dalam pencarian. Hasil dari gelar perkara

penyidik memutuskan terhadap RWP dan CAS dilakukan penahanan,” jelas Kapolres.

Atas kepemilikan sajam tersebut, RWP dan CAS dikenakan Pasal 2



KR-Dani Ardiyanto
AKBP Muharomah Fajarini (tengah depan) menunjukkan barang bukti sajam.

KASUS DUGAAN KORUPSI DI DESA KEDUNG BANTENG
Penyidik Bidik Lebih dari 2 Calon Tersangka

PURWOKERTO (KR) - Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto, Rabu (6/4), terus mengusut dugaan penyelewengan dana eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Pedesaan dan Dana Desa di Kecamatan Kedungbanteng Banyumas, yang sudah masuk tahap penyidikan.

Kajari Purwokerto, Sunarwan SH MHum, menjelaskan untuk tahap penyidikan, tim penyidik Tipikor sudah memeriksa komisaris PT LKM dan sejumlah mantan Kepala Desa (Kades) di Kecamatan Kedungbanteng. ”Sudah mulai pemeriksaan komisaris PT dan mantan Kades,” jelas Sunarwan.

Dugaan penyelewengan dana eks PNPM Pedesaan dan Dana Desa

untuk kerugian awal senilai Rp 6,7 miliar. Kerugian negara sebanyak itu dengan rincian modal awal untuk dana eks PNPM senilai Rp 5,9 miliar, sedang dana desa sebesar Rp 800 juta.

Kemudian untuk kerugian berjalan dari tahun 2016 hingga tahun 2022 sekitar Rp 16 miliar. Sunarwan, mengungkapkan dana eks PNPM senilai Rp 5,9 miliar yang seharusnya diperuntukan untuk simpan pinjam wanita melalui BUM-Des, namun diinventasikan atau nyertaan modal PT LKM pada tahun 2015.

Sedangkan dana desa sebesar Rp 800 juta pada tahun 2019 juga dimasukkan investasi ke PT SMD yang ada di Kedungbanteng.

Untuk pengusutan kasus terse-

but, penyidik Tipikor Kejari Purwokerto sebelumnya sudah memintai keterangan lebih dari 20 orang. Mereka berasal mantan camat di Kedungbanteng, 14 kepala desa, dan sejumlah pejabat atau ASN di lingkungan Pemkab Banyumas.

Dari hasil penyelidikan kemudian ditingkatkan ke tahap penyidikan, karena ada perbuatan melawan hukum. Penyidik Tipikor juga sudah mengantongi calon tersangka lebih dari dua orang. Mereka berasal dari swasta dan penyelenggara negara.

Para calon tersangka, mereka yang terlibat dalam pengalihan dana eks PNPM dan dana desa, serta penggagas berdiri PT dan yang menerima honor maupun deviden yang nilainya bervariasi dari PT untuk kepentingan pribadi. **(Dri)**